

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 IMPLEMENTASI PROGRAM

Tahap implementasi *system* merupakan proses menerjemahkan rancangan (desain) yang telah di buat menjadi program aplikasi yang dapat di gunakan oleh pengguna. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat memberikan masukan kepada pembangun sistem. Hasil Implementasi terdiri dari rancangan *input*, *output* serta tabel.

5.1.1 Tampilan Awal

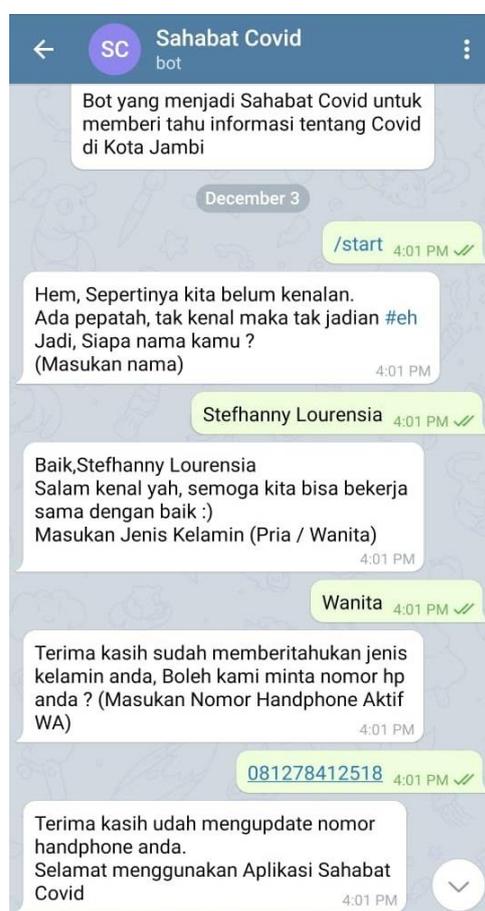
Tampilan awal yang muncul pada saat pengguna menjalankan aplikasi *telegram* dan mencari *chatbot* yang bernama “Sahabat Covid”. Untuk memulainya, pengguna dapat mengklik “*start*” dan *chatbot* akan membalas pesan kita. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5. 1 Tampilan Awal

5.1.2 Tampilan Menginput Data Diri

Menginput data diri merupakan salah satu cara kita untuk berkenalan dengan SAVID *bot* ini. SAVID *bot* juga ingin berkenalan dengan kita dengan tujuan agar dapat mengenal serta menyimpan data diri kita agar kedepannya tidak menanyakan pertanyaan perkenalan diri untuk kedua kalinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.2.

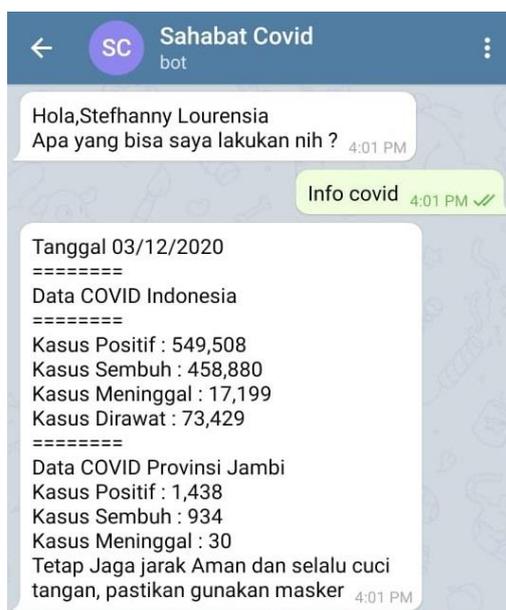


Gambar 5.2 Tampilan Menginput Data Diri

5.1.3 Tampilan Informasi COVID-19

Tampilan informasi COVID-19 merupakan tampilan yang berisi informasi COVID-19 dari *Chatbot* dengan *Natural Language Processing*. Informasi

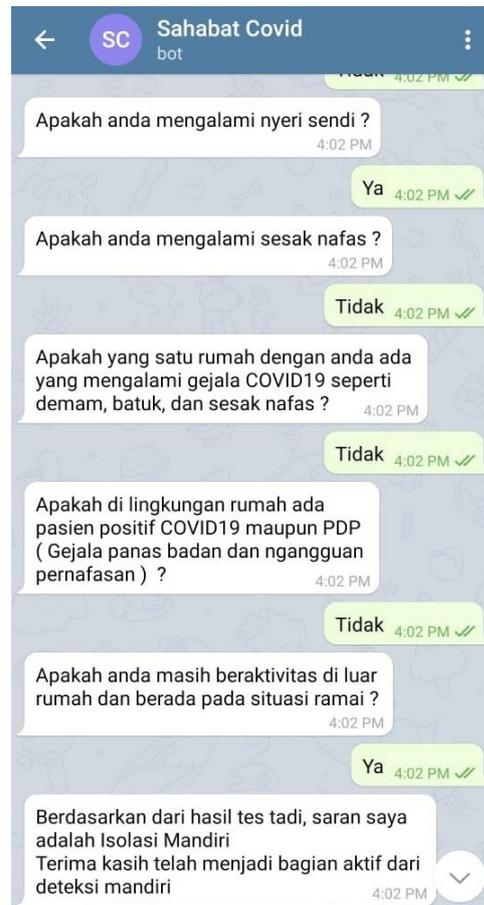
yang disajikan seperti jumlah kasus positif, sembuh, meninggal, dan dirawat secara *ter-update* untuk para user *chatbot* ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.3.



Gambar 5. 3 Tampilan Informasi COVID-19

5.1.4 Tampilan *Self Assessment* COVID-19

Tampilan *self assessment* COVID-19 merupakan tampilan dari *Chatbot* dengan *Natural Language Processing* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang umum ditanyakan oleh para petugas COVID-19 dalam menanyakan gejala COVID-19 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.4.



Gambar 5. 4 Tampilan *Self Assessment* COVID-19

5.2 PENGUJIAN SISTEM

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian aplikasi dengan menggunakan metode pengujian *black-box*. Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Tahapan pengujian ini diperlukan agar program yang dihasilkan telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam program. Dari hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 5.1:

Tabel 5.1 Tabel Pengujian Sistem

Identifikasi	Prosedur Pengujian	Keluaran yang Diharapkan	Hasil yang Didapat	Kesimpulan
1. Tampilan Awal	Mencari User “Sahabat Covid” dan mencoba chat.	Tampilan awal akan menanyakan nama.	Tampilan awal akan menanyakan nama.	Sesuai
2. Tampilan Menginput Data Diri	Mengetik data diri dari nama, jenis kelamin dan no telpon.	Tampilan berupa pertanyaan tentang data diri seperti nama, jenis kelamin dan no telpon.	Tampilan yang menanyakan tentang data diri seperti nama, jenis kelamin dan no telpon.	Sesuai
3. Tampilan Informasi COVID-19	Mengetik kata yang mengandung “Info Covid”.	Tampilan berupa informasi tentang COVID-19 saat ini, seperti kasus positif, sembuh, meninggal, dan dirawat.	Tampilan berupa informasi tentang COVID-19 saat ini terjadi secara <i>real time</i> .	Sesuai
4. Tampilan <i>Self Assessment</i> COVID-19	Mengetik kata yang mengandung “Deteksi diri”.	Tampilan berupa pertanyaan tentang deteksi diri yang sering ditanyakan oleh petugas COVID-19.	Tampilan berupa pertanyaan tentang deteksi diri yang sering ditanyakan oleh petugas COVID-19.	Sesuai

5.3 ANALISIS HASIL YANG DICAPAI OLEH SISTEM

Berdasarkan pengujian terhadap aplikasi *Chatbot* untuk informasi serta deteksi diri COVID-19 dengan *Natural Language Processing*, maka didapatkan hasil evaluasi berdasarkan pengujian tersebut, yaitu:

5.3.1 Kelebihan Program

Sistem yang dirancang ini ada beberapa kelebihan yang dimilikinya yaitu :

1. Antar muka (interface) yang menggunakan *messenger telegram* dengan tampilan yang *user friendly* dan tidak menggunakan desain layar yang berlebihan, sehingga terasa nyaman saat dilihat dan mudah dimengerti.
2. Tidak membutuhkan spesifikasi ataupun *system* operasi tertentu, karena berjalan berdampingan dengan *messenger telegram* maka *chatbot* ini dapat digunakan pada segala jenis *platform* baik itu *mobile*, *desktop* ataupun web.
3. Sistem berbasis *cloud*, sehingga dapat memberikan informasi kapan pun dan dimanapun, Sehingga data yang diinformasikan bersifat *realtime*.
4. Mempermudah user untuk mendeteksi diri apakah dirinya memiliki gejala COVID-19, tetapi dengan syarat harus menjawab dengan sejujur-jujurnya.
5. Menggunakan bahasa sehari-hari sehingga lebih gampang untuk dimengerti, seakan-akan pengguna sedang berbicara dengan manusia.
6. Seluruh *chat* atau pesan yang dikirim oleh user, akan direcord oleh *chatbot* dan dimasukkan kedalam basis data (*database*) yang akan

digunakan untuk penelitian atau sebagai bukti apabila ada kesalahan dalam menetik pesan.

5.3.2 Keterbatasan Program

Sistem yang dirancang ini juga mempunyai keterbatasan, adapun keterbatasan dari *system* ini yaitu sebagai berikut :

1. Sistem masih terintegrasi dengan *Messenger Telegram* sehingga harus *mendownload* atau membuka aplikasi *Telegram* terlebih dahulu.
2. Keamanan *system* kurang terjamin dikarenakan tidak adanya penggunaan kata sandi di dalam menggunakan *chatbot* ini.
3. Kata yang digunakan harus mengandung kata-kata khusus, sehingga baru dapat direspon oleh *chatbot*.